

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selain zakat, Islam juga menganjurkan untuk *shadaqah sunnah* yang sesuai dengan kemampuan, yakni *infak* dan *shadaqah*. Kata *Infak* merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab *anfaqa-yunfiqu* yang artinya membelanjakan atau membiayai. Kata infak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pemberian atau sumbangan harta dan sebagainya untuk suatu kebaikan. Zakat telah menjadi sumber pendapatan keuangan negara yang memiliki peranan sangat penting, antara lain sebagai sarana pengembangan agama Islam, pengembangan pendidikan, pengembangan infrastruktur dan penyediaan layanan bantuan untuk kepentingan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu seperti fakir miskin

Literasi merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja (Aisyah & Wicaksana, 2016, hlm. 47).

Pemahaman seseorang tentang literasi infak sedekah yang baik akan mendorong seseorang untuk mengetahui makna, kebaikan serta tujuan dan objek dari infak sedekah sehingga tidak ada lagi kebingungan yang diciptakan oleh para anggota mengenai konsep infak sedekah (Febiana & Tanjung, 2022, hlm. 295).

Penelitian literasi juga dilakukan oleh Laily dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang tersusun rapi dan terencana adalah dampak dari literasi keuangan (Laily, 2018, hlm. 50).

Semakin tinggi literasi keuangan individu akan semakin kecil pula kesalahan dalam keuangan tidak dapat dihindari bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam penggunaan produk perbankan syariah hal ini bisa diketahui dengan melihat ketika seseorang akan memutuskan suatu produk, orang tersebut akan mencari informasi terlebih dahulu dan mengenali seperti apa produknya setelah itu barulah memutuskan untuk menggunakan produk.

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah dan produk mengikutinya maka akan semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk menggunakan produknya dan sebaliknya semakin masih rendah mengenai lembaga keuangan Syariah dan produknya akan menyebabkan pandangan yang kurang positif terhadap lembaga keuangan syariah.

Aspek lain yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memutuskan sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangannya adalah pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu maupun hasil yang diterima atas upaya yang telah dilakukan sebagai balas jasa baik berupa uang maupun barang. Hasil wawancara dengan beberapa orang pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala mengungkapkan bahwa sebagian besar pedagang buah akan berinfak dan bersedekah dalam jumlah lebih besar saat

pendapatan mereka tinggi, sedangkan sebagian lainnya mengungkapkan bahwa mereka rutin berinfak dan bersedekah setiap minggu tanpa melihat berapa pendapatan mereka pada minggu bersangkutan, saat pendapatan mereka sedang tinggi, ataupun saat pendapatan mereka kurang bagus. Hal ini sesuai dengan pendapat Keynesian yang menyatakan bahwa pendapatan adalah motor penggerak seseorang (Maisur, Arfan, & Shabri, 2015, hlm. 1).

Faktor lain yang juga menentukan terhadap keputusan seseorang dalam berinfak dan bersedekah adalah religiusitas atau keagamaan. Agama menjadi indikator penting bagi manusia pada proses pembuatan keputusan, dimana agama menjadi fondasi utama yang dapat mengarahkan manusia untuk berperilaku sesuai hukum dan etika (Syafitri, 2021, hlm. 35). Dalam beragama, manusia memiliki unsur religiusitas yang tentunya akan mempengaruhi pola konsumsi serta kemana orang tersebut akan membelanjakan hartanya. Aktivitas ekonomi meliputi produksi, konsumsi dan pertukaran yang menyangkut masalah harus dikerjakan atas dasar *religious duty* atau ibadah. Tujuannya bukan hanya kepuasan di dunia saja tetapi juga kesejahteraan diakhirat (falah). Infak dan Sadaqah menjadi indikator yang dapat mencapai falah.

Ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya dapat dikonotasikan sebagai wujud religiusitas dalam beragama, agama menjadi unsur terpenting dalam diri seseorang. Dalam Islam terdapat iman pada diri pemeluknya, iman inilah yang berperan sebagai navigator, sehingga ada batasan – batasan yang mengikat diri manusia dalam membuat keputusan dan berperilaku sehingga manusia tidak bertindak semaunya yang dapat merugikan orang lain. Salah satu aspek yang bisa

dijadikan sebagai indikator untuk mengukur ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya adalah pengamalan terhadap perbuatan terpuji diantaranya berinfak dan bersedekah. Berkenaan dengan keputusan Pedagang buah di Jalan Handil Bakti Kabupaten Batola khususnya mengacu pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara singkat diketahui bahwa masih ada beberapa pedagang yang enggan berinfak dan bersedekah. Hal ini disebabkan karena masih Minimnya pengetahuan mereka mengenai infak sedekah, pendapatan yang dinilai masih belum mencukupi serta religiusitas yang kurang. Oleh sebab itulah, maka peneliti memasukkan variabel literasi keuangan syariah, pendapatan dan religiusitas sebagai variabel penelitian.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Literasi Infak Sedekah, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Berinfakdan Bersedekah Pedagang Buah di Jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi Infak sedekah, pendapatan dan religiusitas secara parsial terhadap keputusan berinfak dan bersedekah pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala?

2. Apakah terdapat pengaruh literasi Infak sedekah, pendapatan dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan berinfak dan bersedekah pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi Infak sedekah, pendapatan dan religiusitas secara parsial terhadap keputusan berinfak dan bersedekah pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi Infak sedekah, pendapatan dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan berinfak dan bersedekah pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, pendapatan dan religiusitas secara parsial terhadap keputusan berinfak dan bersedekah pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan penulis dalam pemahaman mengenai pengaruh literasi Infak sedekah, pendapatan dan

religiusitas terhadap keputusan berinfak dan bersedekah pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala, serta media untuk belajar dalam memecahkan masalah.

- b. Bagi pihak luar, penelitian ini dapat digunakan bahan masukan bagi untuk dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berinfak dan bersedekah.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

E. Definisi Operasional

Guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian guna membantu dalam penulisan skripsi ini, perlu merasa memberikan definisi operasional sebagaimana berikut ini:

1. Literasi Infak sedekah

Literasi adalah pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Sedangkan literasi yang penulis maksud adalah tingkat pengetahuan seseorang yang mempengaruhi sikap untuk, mengambil keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi infak sedekah diukur melalui indikator pengetahuan, pemahaman tentang infak sedekah. Literasi Infak sedekah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah literasi dari pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala mengenai infak sedekah.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu maupun hasil yang diterima atas upaya yang telah dilakukan sebagai balas jasa baik berupa uang maupun barang (Mulyanto, 2016, hlm. 92-94). Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala yang diukur melalui indikator: pendapatan berupa uang, pendapatan berupa barang dan penerimaan yang bukan pendapatan.

3. Religiusitas

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan yang kemudian diaktualisasi dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari (Aviyah & Farid, 2014, hlm. 127). Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah religiusitas pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala. Religiusitas dalam penelitian ini diukur melalui indikator keyakinan (*religious belief*), dimensi peribadatan atau praktek agama (*religious practice*), dimensi pengalaman (*religious feeling*), dimensi intelektual dan pengetahuan agama (*religious knowledge*), dimensi penerapan (*religious effect*).

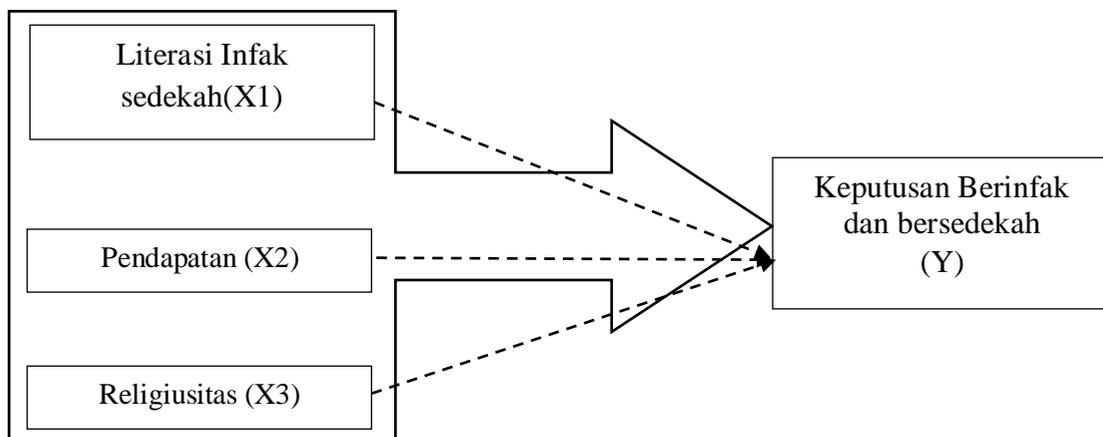
4. Keputusan Berinfak dan Bersedekah

Keputusan sama artinya dengan keputusan seseorang yaitu tindakan dari individu tertentu untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah tindakan (Kotler & Keller, 2017, hlm. 221). Keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

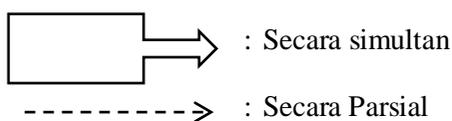
keputusan pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dalam berinfak dan bersedekah melalui berbagai tahapan seperti pengenalan masalah di mana masalah akan kebutuhan yang harus dipenuhi, pencarian informasi terhadap jasa yang digunakan, evaluasi berbagai pilihan jasa, mengambil keputusan dan yang terakhir perilaku setelah melakukan pengambilan keputusan.

F. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Keterangan:



Gambar I
Kerangka Pikir Penelitian

G. Hipotesis

Hipotesis atau kesimpulan yang sifatnya sementara tentang pengaruh variabel yang digunakan dalam model dan yang akan dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini adalah;

Hipotesis 1

H₀₁ : Literasi infak sedekah tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dalam berinfak dan bersedekah.

H_{a1} : Literasi Infak sedekah berpengaruh terhadap Keputusan Pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dalam berinfak dan bersedekah.

Hipotesis 2

H₀₂ : Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dalam berinfak dan bersedekah.

H_{a2} : Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dalam berinfak dan bersedekah.

Hipotesis 3

H₀₃ : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dalam berinfak dan bersedekah.

H_{a3} : Religiusitas berpengaruh terhadap Keputusan Pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dalam berinfak dan bersedekah.

Hipotesis 4

H₀₄ : Literasi Infak sedekah, pendapatandan religiusitas tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dalam berinfak dan bersedekah

H_{a4} : Literasi Infak sedekah, pendapatan dan religiusitas berpengaruh terhadap Keputusan Pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dalam berinfak dan bersedekah.

H. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil telaahan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Karima Halimah Asmar (2019) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Pelayanan, Promosi, Lokasi dan Bagi Hasil Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada PT. Bank BRI Syariah KCP Sudirman Lubuk Pakam”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelayanan, promosi, lokasi, dan bagi hasil PT. Bank BRI Syariah KCP. Sudirman Lubuk Pakam terhadap keputusan nasabah menabung. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh fakta bahwa pelayanan menjadi variabel yang sangat signifikan dan berpengaruh positif terhadap peningkatan keputusan nasabah menabung. Dengan pelayanan yang baik dan sikap ramah para pegawainya, mampu membuat nasabah merasa nyaman dan aman ketika melakukan transaksi di bank mereka. Lalu tingkat bagi hasil yang juga menjadi salah satu variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keputusan nasabah menabung. Berbeda dengan lokasi dan promosi yang tidak memiliki pengaruh positif dalam penelitian ini. Lokasi yang kurang strategis menjadi sedikit celah untuk pemasukan sumbangsih dampak negatif dalam penelitian ini. Selain

tidak berada ditengah kota tidak adanya sarana umum atau angkutan umum menjadi tolak ukur nasabah untuk sering melakukan transaksi di dalam bank. Sama halnya dengan promosi yang tidak memiliki pegasaruh positif untuk peningkatan minat nasabah karena banyak nasabah yang tidak pernah melihat adanya promosi dari pihak bank untuk mengenalkan produk mereka (Asmar, 2019, hlm. iv).

Luthfiani& Sari (2019) dalam penelitian berjudul *The Effect of Religiosity, The Level of Income, and The Level of Islamic Financial Literacy Toward The Interest of Student to Become Customers in Sharia Financial Institution (An empirical study on student of Faculty of Econoics in Yogyakarta State University and SunanKalijaga Yogyakarta State Islamic University)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah, (2) pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah, (3) pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah, dan (4) pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Penelitian ini adalah penelitian kausal, menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Luthfiani & Sari, 2019).

Tia Afriani dan Nadia Asandimitra (2020) dalam jurnal berjudul *“Determinants of Customer Preferenceto Save in Islamic Bank”*. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, bagi hasil,

pengetahuan pelanggan, jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan terhadap keputusan menabung. Hasil penelitian menemukan bahwa literasi keuangan pelanggan memiliki pengaruh sedang sekitar 72.1% terhadap keputusan menabung. Tingkat literasi keuangan pelanggan yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dan tabungan. Sedangkan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung, karena semakin tinggi tingkat bagi hasil akan meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Jika tidak, pengetahuan pelanggan dan faktor demografis (jenis kelamin, usia, pendidikan dan pendapatan) tidak berpengaruh pada keputusan menabung mereka (Afriani & Asandimitra, 2020, hlm. 1).

Ikhzabashor (2020) dalam penelitian berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa untuk Melakukan Infak sedekah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya Malang). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada Keputusan Mahasiswa terhadap Infak sedekah. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel Religiusitas, Tingkat Pengetahuan Mahasiswa, dan Pendapatan terhadap Keputusan Mahasiswa terhadap mengeluarkan Infak sedekah. Penelitian diukur melalui 3 faktor yaitu religiusitas, pengetahuan dan pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian Religiusitas, pengetahuan & pendapatan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Infak sedekah (Ikhzabashor, 2020).

Octavia (2020) dalam penelitian berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan

Pembiayaan Mikro di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam. Dalam hal ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi penelitian yang di gunakan adalah seluruh nasabah pembiayaan mikro yang ada di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam dengan total nasabah 94 orang. Dengan sampel data yang diambil secara keseluruhan yaitu 94 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara penyebaran kuisioner kepada seluruh nasabah pembiayaan mikro Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis linier berganda yang diolah melalui bantuan Software IBM SPSS statisticsversion 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Sedangkan pemasaran secara parsial berpengaruh sebesar 7,874 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 terhadap pengambilan keputusan. Secara simultan literasi keuangan syariah dan pemasaran berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sebesar 104,996 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan dari hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran berpengaruh sebesar 0,691 terhadap pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 69,1% pengambilan keputusan dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan pemasaran. Sedangkan sisanya 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Octavia, 2020).

Rahmah, (2021) dalam penelitian berjudul Pengaruh Promosi, Bagi Hasil dan Pendapatan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari promosi, bagi hasil dan pendapatan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai sebanyak 7.675 orang. Sampel ditentukan sebanyak 99 orang melalui rumus Slovin dan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama*: Secara parsial masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Barabai. Promosi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,335. Bagi hasil memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,369. Pendapatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,227. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap keputusan menabung bagi hasil. *Kedua*: Secara simultan promosi, bagi hasil dan pendapatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung yaitu sebesar 0,586 (58,6%) (Rahmah, 2021).

Pratama (2021) dengan penelitian berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan

Syariah (Studi pada Bank BSI di Kota bumi Lamung Utara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling sebanyak 79 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan software SPSS versi 20. Indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah termasuk dalam kategori keuangan yang cukup baik (sedang), hal ini ditunjukkan karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,304. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah sebesar 30,4% sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji statistik secara parsial, variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Artinya semakin tinggi literasi keuangan syariah seorang nasabah maka akan semakin baik pula terhadap sikap seorang nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, produk pada perbankan syariah dan juga mengetahui bahwa perbankan syariah terhindar dari unsur riba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh

positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Pratama, 2021)

Syafitri dan Wildan (2021) dalam penelitian berjudul Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infak dan Shadaqah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan individu membayar zakat, infak dan sadaqah. Penelitian ini peneliti menggunakan dua faktor yaitu religiusitas dan tingkat pendapatan. Responden penelitian ini adalah masyarakat yang berasal dari Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang, (Jabodetabek) Indonesia. Data dikumpulkan berdasarkan hasil survei dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden dan diuji dengan menggunakan analisis PLS-SEM. Hasil uji koefisien jalur menunjukkan nilai T statistik untuk religiusitas sebesar 2,407 yang berarti bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar ZIS. Sedangkan T statistik untuk tingkat pendapatan menunjukkan hasil sebesar 4.715. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan berpengaruh lebih signifikan terhadap keputusan membayar ZIS. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap keputusan membayar ZIS daripada pengaruh religiusitas (Syafitri, 2021).

Yunus & Rodoni (2021) dalam penelitian berjudul “*The Influence of Demographics and Religiosity Factors on Islamic Financial Literacy*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh demografi dan religiusitas terhadap literasi keuangan Islam. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei berbasis kuesioner skala Likert, populasi adalah 2800 responden nasabah Bank

Syariah di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Surabaya, Semarang, dan kota-kota lain di Indonesia. Digunakan metode accidental dan diperoleh jumlah sampel terpilih sebanyak 400 responden, yang dianalisis dengan menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Kebaruan tersebut menunjukkan bahwa dimensi yang tidak mendukung pengaruh signifikan variabel demografi dan religiusitas terhadap literasi keuangan syariah adalah pendapatan, moral, dan pengalaman jika dikaitkan dengan moral hazard karena didukung oleh manifestasi yang berkaitan dengan moralitas. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan demografi terhadap religiusitas, demografi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah (Yunus & Rodoni, 2021).

Amelia & Jamilah (2022) dalam penelitian berjudul “*The Influence of income level, religiosity, and social environment on Muzakki’s Decision to pay zakat (Empirical Study of the Community of Karang Tengah District, Tangerang City)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh variabel bebas berupa tingkat pendapatan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap keputusan muzakki membayar zakat khususnya pada masyarakat Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu Purposive Sampling. Metode analisis yang digunakan adalah SPSS versi 24 sebagai uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda,

uji R2, uji hipotesis yang berisi uji t (parsial) dan uji F (simultan). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masing-masing variabel bebas yaitu tingkat pendapatan, religiusitas, dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Dan tingkat pendapatan, religiusitas, dan lingkungan sosial secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan muzakki untuk membayar zakat (Amelia & Jamilah, 2022).

Arifin & Mubarak (2022) dalam penelitian berjudul “*The Effect of Zakat Literacy, Religiosity, and Income on the Decision to Pay Agricultural Zakat*”. Kesadaran membayar zakat pertanian masih belum berkembang secara signifikan karena masih banyak masyarakat khususnya petani yang belum memahami kepraktisan membayar zakat pertaniannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas, dan Pendapatan Petani terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS Versi 22. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat pertanian. Variabel pendapatan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Sedangkan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat pertanian. Berdasarkan hasil tersebut, perlu dilakukan sosialisasi dan peningkatan strategi penjemputan yang lebih masif untuk mengoptimalkan zakat pertanian (Arifin & Mubarak, 2022).

I. Sistematika Penelitian

Hasil penelitian akan disusun ke dalam 5 (lima) Bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang memuat landasan teoritis berkaitan dengan literasi Infak sedekah, pendapatan, religiusitas dan keputusan.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, Teknik Pengumpulan data, desain pengukuran, Teknik Analisa Data dan Tahapan Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi Data Penelitian yang terdiri dari gambaran pedagang buah di jalan Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala, karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, hasil uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan Pembahasan.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran